

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA TULI DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Muhammad Naufal Shidqi

19101040095

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA TULI DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Muhammad Naufal Shidqi

19101040095

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-527/Un.02/DA/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tuli Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NAUFAL SHIDQI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040095
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 67d912a4f1e4b



Penguji I

Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 67d3f30f8d062



Penguji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67d8d5bc8fbee



Yogyakarta, 20 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67d925c7651b7

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Naufal Shidqi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Naufal Shidqi

NIM : 19101040095

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul Skripsi : Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tuli Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

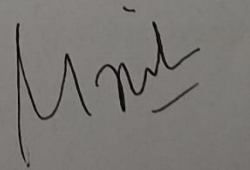
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2025

Pembimbing



Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19690905 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Shidqi
NIM : 19101040095
Jurusan/Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul **“Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tuli Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Februari 2025

Penyusun,



Muhammad Naufal Shidqi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Shidqi
NIM : 19101040095
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

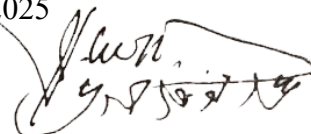
“Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tuli Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 11 Februari
2025



(Muhammad Naufal Shidqi)

HALAMAN MOTTO

“Patience, my friend. Patience reveals the master plan.” – Master Oogway

“Kamu adalah yang terbaik dari kami, namun kemalasan mengalahkan kamu”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW, tugas akhir saya dapat terselesaikan dan saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Teguh Wagianto yang selalu berjuang tanpa lelah dan selalu memberikan nasehat serta semangat yang positif untuk terus berbuat baik, dan Ibu Noor Listiyanti yang selalu memberikan dukungan berupa doa, nasehat untuk tetap selalu menolong satu sama lain dalam setiap perjalanan studi saya
2. Kepada Guru Saya, K.H. Ahmadi Abdul Fattah, Ibu Nyai Hj. Muthi' Imaroh, dan Gus Aniq Muhammad Makki, yang memberikan selalu memberikan dukungan doa spiritual sehingga tugas akhir saya dapat terlaksana
3. Kepada Dosen Pembimbing skripsi saya, Ibu Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, serta memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya hingga selesai
4. Adek saya, Nisrina Rahadatul 'aisy yang memberikan dukungan dari dekat

INTISARI

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA TULI DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Muhammad Naufal Shidqi
19101040095

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa difabel Tuli di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam melakukan pencarian informasi dalam proses menyelesaikan tugas akhir menggunakan analisis David Ellis. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan 5 narasumber mahasiswa difabel Tuli Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa difabel Tuli di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki kesadaran kebutuhan informasi, setiap mahasiswa Tuli memiliki cara pencarian yang berbeda-beda. Mulai dari tahap *starting* hingga *browsing*, setiap mahasiswa membutuhkan bentuk informasi yang berbeda-beda seperti dalam bentuk literatur ataupun media, kemudian pada tahap *differentiating* hingga *ending* setiap mahasiswa difabel Tuli memiliki perilaku yang berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah setiap mahasiswa difabel Tuli di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga memiliki kapabilitas dalam melakukan pencarian informasi menggunakan cara yang berbeda-beda dalam prosesnya menyelesaikan tugas akhir.

Kata kunci: Pencarian Informasi, Perilaku Pencarian Informasi, Mahasiswa Tuli, David Ellis

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

INFORMATION SEARCHING BEHAVIOR OF DEAF STUDENTS IN COMPLETING FINAL ASSIGNMENTS AT SUNAN KALIJAGA STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF YOGYAKARTA

Muhammad Naufal Shidqi
19101040095

This study aims to determine the behavior of deaf students at Sunan Kalijaga State Islamic University in searching for information in the process of completing their final assignments using David Ellis' analysis. The study used a descriptive qualitative method. Data collection techniques used interviews with 5 sources of deaf students at Sunan Kalijaga State Islamic University who were completing their final assignments. The results of the study showed that the majority of deaf students at Sunan Kalijaga State Islamic University were aware of the need for information, each deaf student had a different way of searching. Starting from the starting stage to browsing, each student needed different forms of information such as in the form of literature or media, then at the differentiating stage to ending each deaf student had different behaviors but had the same goal, namely getting the information needed. The conclusion of this study is that each deaf student at Sunan Kalijaga State Islamic University has the capability to search for information using different methods in the process of completing their final assignments.

Keyword: Information Seeking, Information Seeking Behavior, Deaf College Students, David Ellis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk serta melimpahkan rahmat-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Berkat rahmat dan hidayah yang di berikan oleh Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tuli Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta” dengan baik dan lancar. Pastinya dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan arahan atas ketidaktahuan penulis, serta memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta Dr. Labibah, MLIS. selaku penguji satu dan Nur Riani, M.A. selaku penguji dua;
5. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya atas Bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Kedua orang tua penulis, Beliau Bapak Teguh Wagianto dan Ibu Noor Listiyanti yang telah memberi dukungan dengan penuh keikhlasan baik dukungan moral maupun material. Kasih sayang kedua orang tua yang tak pernah henti menjadi dorongan terkuat bagi penulis untuk mampu menyelesaikan pendidikan dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tentunya jasa dari kedua orang tua tidak akan mampu penulis balas dalam bentuk apapun dan sekali lagi tulus dari hati terdalam penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya;
9. Keluarga besar Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam menghadapi kesulitan perkuliahan dan memberikan pengalaman pertemanan dan kerelawanan yang berharga;

10. Teman-teman difabel Tuli Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman dalam pertemanan sekaligus mengenalkan arti inklusi kepada penulis
11. Keluarga kos Inomi atas kebaikan dan kebersamaanya selama penyusun berada di Yogyakarta
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik, saran dan masukan yang membangun guna perbaikan penulisan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk tujuan akademis maupun masyarakat.

Yogyakarta, 9 Maret 2025

Muhammad Naufal Shidqi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat bagi Universitas	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Informasi.....	16
2.2.2 Kebutuhan Informasi	17
2.2.3 Perilaku Pencari Informasi.....	19
2.2.4 Model Perilaku Pencarian Informasi	20
2.2.5 Difabel Tuli	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Metode Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	29
3.4 Sumber Data	29

3.5	Informan Penelitian.....	30
3.6	Instrumen Penelitian	32
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7.1	Wawancara.....	35
3.7.2	Observasi	37
3.7.3	Dokumentasi	37
3.8	Uji Keabsahan Data	38
3.9	Metode dan Teknik Analisis Data	40
3.9.1	Reduksi Data.....	41
3.9.2	Penyajian Data	41
3.9.3	Kesimpulan Data.....	42
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Gambaran Umum.....	43
4.1.1	Sejarah Singkat Pusat Layanan Difabel.....	43
4.1.2	Difabel Corner	44
4.2	Hasil dan Pembahasan	44
4.2.1	Starting atau Memulai	46
4.2.2	Chaining atau Menghubungkan.....	56
4.2.3	Browsing atau Merambah.....	63
4.2.4	Differentiating atau Memilah.....	70
4.2.5	Monitoring atau Memantau	75
4.2.6	Extracting atau Merangkum.....	83
4.2.7	Verifying atau Verifikasi.....	89
4.2.8	Ending atau Penyelesaian	96
BAB V	PENUTUP.....	102
5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran	105
	DAFTAR PUSTAKA.....	107
	LAMPIRAN.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	116
Lampiran 2 Hasil wawancara, Narasumber AN.....	118
Lampiran 3 Hasil wawancara, Narasumber NA	121
Lampiran 4 Hasil wawancara, Narasumber MA.....	124
Lampiran 5 Hasil wawancara, Narasumber AA.....	127
Lampiran 6 Hasil wawancara, Narasumber FA	131
Lampiran 7 Wawancara dengan informan AN.....	135
Lampiran 8 Dokumentasi wawancara dengan informan FA.....	136
Lampiran 9 Dokumentasi wawancara dengan informan MA	136
Lampiran 10 Dokumentasi wawancara dengan informan AA	136
Lampiran 11 Dokumentasi wawancara dengan informan NA.....	137
Lampiran 12 Surat permohonan izin penelitian.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan kebutuhan bagi setiap orang, saat ini perkembangan zaman memberikan dampak positif berupa informasi dapat dengan mudah didapatkan di mana saja. Beberapa peneliti mengartikan tentang informasi adalah sebuah data yang terstruktur dan memiliki arti, sehingga data tersebut dapat dipahami atau digunakan kembali (Zins, 2007). Pengertian informasi menurut undang-undang merupakan keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan (Presiden Republik Indonesia, 2014). Saat ini informasi dibutuhkan di setiap waktu, mengingat zaman sekarang informasi sudah menjadi kebutuhan utama manusia. Menurut Krikelas, kebutuhan informasi ini dapat terjadi ketika seorang dihadapi permasalahan namun kapabilitas pengetahuan yang dimiliki tidak dapat menjawab persoalan tersebut sehingga timbul kesadaran untuk membutuhkan informasi lebih lanjut (Batu Bara et al., 2023).

Kebutuhan seorang terhadap informasi ada hubungannya dengan kajian informasi, biasa disebut information need. Menurut Katriina dikutip dari jurnal "Manifestation of Emerging Specialties in Journal Literature" kebutuhan informasi tersebut terjadi saat ada suatu permasalahan yang timbul, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka dibutuhkan informasi tertentu untuk memenuhi serta mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi (Morris, 2005). Sedangkan menurut Krikelas, kebutuhan informasi berarti pengakuan

seseorang atas adanya keraguan atau ketidakpastian atas pengetahuan yang dimiliki sehingga memotivasi seorang tersebut untuk mencari atau membutuhkan informasi lebih banyak lagi guna memenuhi kebutuhan informasi atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi tersebut (Sawant, 2015). Bentuk praktik kebutuhan informasi di perguruan tinggi adalah mahasiswa mencari referensi untuk mengerjakan tugas mata kuliah yang diberikan melalui dosen, kesadaran tentang kurangnya pemahaman kemudian mencari referensi yang dibutuhkan merupakan contoh perilaku mencari informasi (Royan, 2014). Mengutip dari Voight dalam Krikelas yang menjelaskan tentang sebab mengapa seorang membutuhkan informasi yang salah satunya adalah kebutuhan untuk menyelesaikan suatu permasalahan, tugas, atau penelitian ilmiah yang sedang dilakukan (Sawant, 2015). Maka dari itu seorang mahasiswa dalam kesehariannya menimba ilmu, dapat dikatakan sebagai perilaku pencari informasi.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan kampus inklusif yang dapat memberikan akomodir bagi mahasiswa difabel, dengan adanya Pusat Layanan Difabel bertujuan untuk meminimalisir kendala yang dihadapi oleh para difabel (*Profil Pusat Layanan Difabel*, n.d.). Salah satu difabel yang paling banyak adalah difabel Tuli dengan total jumlah 87 orang, namun dalam pelaksanaannya seorang dengan disabilitas Tuli adalah mereka yang memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal berinteraksi, berkomunikasi, hingga dalam belajar (Padden & Humphries, 2009). Istilah Tuli sendiri bukan berarti seorang yang memiliki penyakit atau gangguan pendengaran, melainkan seorang yang memiliki perbedaan dalam berkomunikasi (Padden & Humphries, 2009).

Perbedaan tersebut terbentuk karena mereka memiliki perbedaan dalam hal menangkap informasi. Berbeda dengan orang dengar, bagi orang Tuli mendengar merupakan hal yang asing atau bahkan tidak mereka kenal sehingga cara mereka dalam mendapatkan sekaligus mengolah informasi yang diterima adalah dengan mengandalkan gambar atau visual yang ditangkap oleh indera penglihatan mereka (Lucas, 2001). Alam pembelajaran, tidak semua orang Tuli memiliki kemampuan yang sama dalam hal perkembangan belajar, faktor tersebut dipengaruhi dengan bagaimana pengajaran yang diberikan oleh orang tua kepada anak Tuli, faktor tempat anak Tuli tersebut sekolah (apakah umum atau khusus bagi anak Tuli), hingga metode pembelajaran yang dipilih oleh anak Tuli itu sendiri (Eisner, 2012). Orang Tuli ketika menempuh jenjang remaja hingga dewasa, mereka mulai mengerti banyak hal seperti menemukan bagaimana metode belajar yang mereka sukai, metode dalam berkomunikasi seperti menggunakan bahasa isyarat, sampai bagaimana cara mereka menemukan informasi untuk kebutuhan belajar dan penelitian contohnya dalam mengerjakan tugas akhir (Chamberlain & Mayberry, 2008). Teknologi memudahkan akses terhadap informasi, Sebagian besar dari mereka orang Tuli juga memanfaatkan sosial media di internet sebagai tempat untuk belajar memahami dan menulis kosa-kata (Toofaninejad et al., 2017). Hal tersebut juga memberikan dampak positif karena melalui mengetik, mereka sekaligus belajar dalam merangkai kalimat (Power & Power, 2009).

Meskipun begitu, orang Tuli memiliki masalah yang berkaitan dengan komunikasi dan pemahaman literasi yang disebabkan oleh banyak faktor sebagaimana dinyatakan oleh Eisner dalam buku 'Engaging Deaf and Hard of

Hearing Students in the School Library: A Handbook for Teacher-Librarians' (Eisner, 2012) yaitu faktor lingkungan dan individu Tuli tersebut. Hal ini dimulai dari kemampuan dalam memahami informasi yang tersedia, hingga penyedia informasi yang kurang efektif dalam memberikan informasi (Sarchet et al., 2010). Selain itu, Tuli juga mengalami hambatan berupa fasilitas yang tidak semua ramah akses terhadap difabel Tuli dan tantangan stereotip. Kuenburg menjelaskan masyarakat Tuli boleh jadi mendapatkan tantangan berupa tindakan atau sikap stereotip negatif dari masyarakat secara luas sehingga menjadikan kurangnya sikap kesadaran dari pihak penyedia layanan untuk selalu menjembatani atas kendala tersebut (Kuenburg et al., 2016). Sehubungan dari kutipan sebelumnya yang sama membahas tentang kendala yang dialami oleh difabel Tuli, para mahasiswa difabel Tuli yang sedang belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta juga mengalami hal yang serupa. Permasalahan tentang perbedaan dalam kemampuan memahami informasi tersebut terjadi ketika mereka hendak mengerjakan tugas akhir, mengingat kompetensi dalam meninjau literatur merupakan hal yang penting dalam menyusun tugas akhir (Boote & Beile, 2005), sedangkan cara mereka memahami satu informasi saja mengalami kendala, maka dari permasalahan ini penting untuk dikaji.

Hal tersebut didukung dari pengalaman peneliti dan relawan pendamping lainnya yang mengalami hal serupa. Sebelum penelitian, wawancara dengan relawan dilakukan dan memberikan hasil bahwa peneliti menemukan kendala yang sama, yakni mahasiswa difabel Tuli mengalami kendala dalam mencari serta memahami informasi dalam proses menyelesaikan tugas akhir sehingga relawan

pendamping ikut serta dalam membantu mereka memahami dalam proses mencari informasi.

Sehubungan dari kendala serta pengalaman yang sama dialami oleh peneliti dan relawan pendamping lainnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian bagaimana cara mahasiswa difabel Tuli dalam mencari informasi saat sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir. Sebelum memulai, peneliti melakukan wawancara kepada staff serta relawan pendamping, hasilnya tidak semua mahasiswa difabel Tuli dapat melakukan kemampuan literasi secara mandiri. Maka dari itu dibutuhkan relawan pendamping untuk membantu dalam proses pembelajaran. Mengacu pada Perfetti, kemampuan berliterasi salah satunya adalah memiliki kompetensi membaca dan menulis, termasuk kemampuan dalam memahami maksud literatur yang dibaca (Perfetti & Stafura, 2014). Sehubungan dengan penelitian tentang difabel, menurut Markschark seorang difabel Tuli membutuhkan pendamping dalam memahami informasi untuk memahami betul informasi yang diperoleh serta tetap memberikan akses pengetahuan bagi difabel Tuli (Sarchet et al., 2010).

Praktik dalam mencari informasi lebih lanjut terjadi ketika sedang menyusun tugas akhir, sedangkan Markschark menyampaikan salah satu hambatan utama bagi seorang difabel Tuli adalah memahami informasi yang diperoleh. Linda Cooley dan Jo Lewkowicz menjelaskan bahwa pengerjaan penelitian tugas akhir membutuhkan kompetensi serta pemahaman literasi secara kompleks, kompetensi tersebut meliputi kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi, hingga mampu untuk menghubungkan sekian sumber informasi

atau literatur untuk membuat suatu argument atau kesimpulan yang berhubungan dalam penelitian yang sedang dikerjakan (Moore & Ludtke, 2005).

Berdasarkan wawancara dengan staff di Pusat Layanan Difabel, para relawan turut dilibatkan dalam kegiatan mendampingi difabel Tuli seperti dalam kegiatan belajar mengajar, hingga proses menyusun tugas akhir. Para relawan menyampaikan mahasiswa Tuli di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga cenderung kurang memahami tujuan serta penelitian yang dilakukan. Hal tersebut menyebabkan pengamatan peneliti melihat masih ada beberapa mahasiswa Tuli yang bergantung pada pendamping dalam hal mencari dan mengolah informasi. Pendamping ini tidak selalu sebagai relawan, namun teman dekat juga termasuk. Kendala tersebut meliputi dalam hal mencari informasi, beberapa mahasiswa Tuli dalam proses pengerjaan skripsi sering kali kebingungan dalam mencari referensi yang relevan. Belum lagi bagaimana cara pengutipan yang benar, berdasarkan pengalaman peneliti pernah mendampingi mahasiswa Tuli sidang tugas akhir namun mahasiswa Tuli tersebut mendapatkan kendala berupa tuduhan plagiasi karena cara pengutipan yang tidak baik. Ketika ditanya, mahasiswa Tuli tersebut mengaku lupa dan tidak mengetahui bagaimana cara mencari informasi yang sesuai serta mengutip dengan benar.

Penelitian ini fokus pada mahasiswa difabel Tuli yang sedang atau telah menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan sedang atau telah mengerjakan tugas akhir. Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sudah dikenal sebagai kampus yang inklusif, kampus yang ramah difabel. Pertanyaan tersebut dapat menjadi hal baru karena difabel Tuli memiliki

cara dan proses pemahaman serta belajar yang belajar yang berbeda dengan orang yang dapat mendengar atau orang dengar.

1.2 Rumusan Masalah

Meninjau dari latar belakang yang sudah disampaikan maka peneliti memetakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perilaku mahasiswa difabel Tuli di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam mencari informasi saat proses penyusunan tugas akhir.

1.3 Tujuan Penelitian

Menjawab dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui perilaku mahasiswa difabel Tuli di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam mencari informasi saat penyusunan tugas akhir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat bagi peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa difabel Tuli dalam mencari, memahami, serta mengolah informasi yang didapat ketika mengerjakan tugas akhir, sehingga peneliti sebagai teman dengar dapat memberikan penyuluhan atau pemahaman kepada teman difabel Tuli.

1.4.1 Manfaat bagi Universitas

Mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa difabel Tuli dalam mencari, mendapatkan, serta mengolah informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai tolak ukur kepada instansi atau universitas sehingga dapat selalu mengusahakan agar tetap memberikan fasilitas serta akses informasi yang cocok

kepada mahasiswa difabel Tuli serta memahami bagaimana cara atau pola berpikir mahasiswa difabel Tuli dalam mencari, menangkap, serta memahami informasi yang didapat sehingga memudahkan dosen atau tenaga pendidik ketika membimbing mahasiswa difabel Tuli dalam proses pengerjaan tugas akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini tentu dilakukan dengan tujuan agar proses atau pelaksanaan penelitian ini dapat terstruktur dan sistematis, sehingga mengetahui bagaimana penelitian ini terlaksana dan memberikan gambaran ketika mengajukan skripsi. Berikut sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada awal bagian, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan isi atau permasalahan awal yang terjadi sehingga terbentuk niat oleh peneliti untuk mengambil suatu gambaran dari permasalahan di lapangan untuk diteliti, kemudian rumusan masalah yang berisikan acuan atau inti pertanyaan yang nanti akan dijawab oleh penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan yang nantinya sebagai rumus atau peta konsep supaya penelitian ini dapat terlaksana dengan tetap terarah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bagian kedua terdiri dari kajian pustaka yang berisi tentang teori serta kutipan dari hasil penelitian sebelumnya yang memiliki pembahasan tema yang sejenis, dan landasan teori yang berisi kumpulan teori dengan uraian penjelasan serta pemecahan masalah dengan kutipan teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bagian ketiga ini berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, serta validasi data.

BAB IV PEMBAHASAN. Pada bab keempat ini berisi gambaran tempat penelitian, serta hasil analisis data mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa difabel Tuli dalam menyelesaikan tugas akhir. Pada bagian ini juga berisi pembahasan yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP. Pada bab kelima merupakan bagian terakhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran tentang pembahasan dari penelitian.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku mahasiswa difabel Tuli di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam melakukan pencarian informasi saat proses penyusunan tugas akhir menunjukkan setiap mahasiswa difabel memiliki cara yang unik dan berbeda-beda dalam melakukan pencarian. Meskipun menggunakan cara yang unik serta berbeda-beda dalam melakukan pencarian, kebutuhan informasi dapat terpenuhi. Para informan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis menggunakan teori oleh David Ellis, mulai dari langkah *starting* sudah menunjukkan bahwa mayoritas informan mahasiswa difabel Tuli memahami tentang kesadaran membutuhkan informasi dalam proses penyusunan tugas akhir.

Kemudian dalam proses pencarian informasi yang dilakukan oleh para informan, melalui analisis oleh David Ellis terlihat kapabilitas dari setiap para informan dalam menghadapi proses *chaining*, *browsing*, serta *differentiating* pun terlihat. Mulai dari pemecahan masalah ketika informan mendapatkan kendala seperti tidak menemukan informasi yang dibutuhkan, menggunakan bantuan *Google Translate* untuk membantu memahami kosa kata dari sumber informasi yang didapat, hingga mengetahui informasi yang tidak dapat digunakan serta dapat digunakan.

Melihat fenomena tersebut para informan mahasiswa difabel Tuli menunjukkan kapabilitas dalam melakukan pencarian informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Berikut kesimpulan dari setiap langkah teori David Ellis dengan fenomena yang dialami oleh para informan,

1. Starting

Para informan mengetahui tempat yang memiliki sumber informasi, mulai dari tempat perpustakaan hingga media *online* di internet.

2. Chaining

Para informan memahami mekanisme penyusunan kata kunci pencarian untuk mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan, sebagian informan mendapatkan kendala di tahap ini namun mereka dapat mendapatkan solusi dengan mencoba mengganti kata kunci pencarian serta memahami kosa kata penting untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Browsing

Mayoritas para informan memiliki pengalaman dalam menggunakan media sosial di internet, sehingga dalam proses *browsing* keseluruhan tidak mendapatkan kendala kecuali hambatan berupa bahasa asing.

Meskipun begitu, informan yang kesulitan memahami bahasa asing dapat terbantu menggunakan fitur *Google Translate* yang tersedia di internet.

4. Differentiating

Para informan memahami bagaimana cara membedakan serta membandingkan informasi yang didapat, pada tahap ini informan membedakan antara informasi yang dapat digunakan, tidak dapat digunakan, dan dapat digunakan namun informasi yang terkandung di dalamnya tidak sesuai kebutuhan.

5. Monitoring

Para informan memahami pentingnya proses *monitoring* guna memastikan lebih lanjut kredibilitas informasi yang sudah dipilih untuk dilakukan proses *monitoring* lebih lanjut. Sebagian dari para informan memiliki kapabilitas dalam melakukan *monitoring* secara mendalam, yaitu dengan meneliti apakah tahun rilis dari sumber informasi yang sedang dipantau masih memiliki relevansi atau tidak.

6. Extracting

Mayoritas para informan memiliki kapabilitas dalam proses penyerapan informasi yang sudah dibandingkan dan dipilah, para informan memiliki cara yang berbeda-beda dalam melakukan proses *extracting*.

7. Verifying

Mayoritas para informan memilih untuk meminta bantuan orang lain pada tahap ini untuk memastikan kembali apakah informasi dikutip dengan benar, sebagian informan juga mengaku keterbatasan dalam

bahasa sehingga membutuhkan pendamping untuk membantu proses verifikasi informasi yang didapat.

8. Ending

Para informan memiliki pendapat yang berbeda-beda setelah pengalaman pencarian informasi. Setiap informan memiliki kepuasan yang berbeda karena hal tersebut dipengaruhi faktor kebiasaan. Sebagian informan ada yang menyampaikan kegiatan pencarian informasi yang dilakukan selama proses penyusunan tugas akhir termasuk hal yang biasa.

5.2 Saran

1. Kegiatan proses pencarian informasi dalam taraf penyusunan tugas akhir bagi seorang difabel Tuli merupakan hal yang luar biasa mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki yang harus dihadapi, sehingga mahasiswa difabel Tuli diharuskan memiliki kapabilitas mendasar dalam kemampuan membaca serta memahami informasi yang didapat hingga memahami informasi apa yang dibutuhkan. Oleh sebab itu setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada setiap pribadi dari mahasiswa difabel Tuli, dan program studi.
2. Mulai pribadi dari setiap mahasiswa difabel Tuli diharapkan sebelum menempuh jenjang penyusunan tugas akhir, untuk memanfaatkan waktu guna memperbanyak pengalaman membaca serta menulis. Berdasarkan keterangan oleh beberapa informan, mereka hampir tidak

mendapatkan kendala dalam proses memilah literatur informasi karena sebelumnya sudah terbiasa dengan membaca dan memahami informasi melalui sosial media.

3. Kemudian untuk program studi diharapkan mengetahui dan memperhatikan ketika adanya mahasiswa difabel Tuli.
4. Selama penelitian berlangsung, sebagian informan memiliki cara yang berbeda dalam mencari informasi. Terdapat informan yang memilih untuk tidak melakukan tahap *verifying*, sehingga setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan tidak mengecek kembali informasi yang diperoleh tersebut valid atau tidak.



DAFTAR PUSTAKA

- Batu Bara, E. A., Nasution, K. A., Ginting, R. Z., Sari, N., & Purwaningtyas, F. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Menurut Krikelas. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 387–392. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2560>
- Bawden, D., & Robinson, L. (2009). The Dark Side of Information: Overload, Anxiety and Other Paradoxes and Pathologies. *J. Information Science*, 35, 180–191. <https://doi.org/10.1177/0165551508095781>
- Bawden, D., & Robinson, L. (2012). *Introduction to Information Science: Volume 1: Foundations of the Information Sciences* (Vol. 1). Facet; Cambridge Core. <https://doi.org/10.29085/9781783300761>
- Boote, D. N., & Beile, P. (2005). Scholars Before Researchers: On the Centrality of the Dissertation Literature Review in Research Preparation. *Educational Researcher*, 34(6), 3–15. <https://doi.org/10.3102/0013189X034006003>
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Bronstein, J. (2007). The role of the research phase in information seeking behaviour of Jewish scholars: A modification of Ellis's behavioural characteristics. *Inf. Res.*, 12. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:802463>

- Case, D. O., & Given, L. M. (2016). *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behavior*. Emerald Group Publishing Limited. <https://books.google.co.id/books?id=F31VjgEACAAJ>
- Chamberlain, C., & Mayberry, R. I. (2008). American Sign Language syntactic and narrative comprehension in skilled and less skilled readers: Bilingual and bimodal evidence for the linguistic basis of reading. *Applied Psycholinguistics*, 29(3), 367–388. Cambridge Core. <https://doi.org/10.1017/S014271640808017X>
- Cole, C. (2017). Looking for information: A survey of research on information seeking, needs, and behavior (4th edition). Donald O. Case and Lisa M. Given. Bingley, UK: Emerald Group Publishing, 2016. 528 pp. \$82.95 (hardcover). (ISBN: 9781785609688). *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 68(9), 2284–2286. <https://doi.org/10.1002/asi.23778>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design (International Student Edition): Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=UgFIMQAACAAJ>
- Davis, G. B., & H. Olson, M. (1988). *Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Deafness and hearing loss*. (n.d.). Retrieved June 3, 2024, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/deafness-and-hearing-loss>

- Djam'an, S., & Aan, K. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif* (Cetakan 2). Alfabeta.
- Eisner, N. (2012). Engaging Deaf and Hard of Hearing Students in the School Library: *University of Illinois*.
- Ellis, D. (1989). A BEHAVIOURAL APPROACH TO INFORMATION RETRIEVAL SYSTEM DESIGN. *Journal of Documentation*, 45(3), 171–212. <https://doi.org/10.1108/eb026843>
- Ellis, D., Cox, D., & HALL, K. (1993). A Comparison of the Information Seeking Patterns of Researchers in the Physical and Social Sciences. *Journal of Documentation*, 49, 356-369(14). <https://doi.org/10.1108/eb026919>
- Ellis, D., & Haugan, M. (1997). Modelling the information seeking patterns of engineers and research scientists in an industrial environment. *Journal of Documentation*, 53(4), 384–403. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007204>
- Fadhila, M. (2023). *Perilaku Pencarian Informasi Difabel Rungu Dalam Mengakses Informasi di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Kota Banda Aceh* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27443/>
- Fitriana, M. (2019). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Tunarungu Dalam Mengakses Informasi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* [Thesis]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Fowler, F. J. (2014). *Survey Research Methods*. SAGE Publications.
<https://books.google.co.id/books?id=GcKhAQAAQBAJ>
- Galletta, A. (2013). *Mastering the semi-structured interview and beyond: From research design to analysis and publication*. (pp. xiii, 245). New York University Press. <https://doi.org/10.18574/nyu/9780814732939.001.0001>
- Given, L. (2008). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*.
<https://doi.org/10.4135/9781412963909>
- Ishak. (2006). Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Journal Reading. *Pustaka*.
- J. Leckie, G., E. Pettigrew, K., & Sylvain, C. (1996). Modeling the Information Seeking of Professionals: A General Model Derived from Research on Engineers, Health Care Professionals, and Lawyers. *The Library Quarterly*, 66(2), 161–193. <https://doi.org/10.1086/602864>
- Kuenburg, A., Fellingner, P., & Fellingner, J. (2016). Health Care Access Among Deaf People. *The Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1093/deafed/env042>
- Kuhlthau, C. C. (1991). Inside the search process: Information seeking from the user's perspective. *Journal of the American Society for Information Science*, 42(5), 361–371. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199106\)42:5<361::AID-ASI6>3.0.CO;2-#](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-4571(199106)42:5<361::AID-ASI6>3.0.CO;2-#)

- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Annisya, F. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
<https://books.google.co.id/books?id=637LEAAAQBAJ>
- Lazer, D. M. J., Baum, M. A., Benkler, Y., Berinsky, A. J., Greenhill, K. M., Menczer, F., Metzger, M. J., Nyhan, B., Pennycook, G., Rothschild, D., Schudson, M., Sloman, S. A., Sunstein, C. R., Thorson, E. A., Watts, D. J., & Zittrain, J. L. (2018). The science of fake news. *Science*, 359(6380), 1094–1096. <https://doi.org/10.1126/science.aao2998>
- Leigh, I. W. (2009). *A lens on deaf identities*. (pp. xiii, 223). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195320664.001.0001>
- Longhurst, R. (2003). Semi-structured Interviews and Focus Groups. In *Key Methods in Geography* (pp. 117–132).
- Lucas, C. (Ed.). (2001). *The Sociolinguistics of Sign Languages*. Cambridge University Press; Cambridge Core.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511612824>
- Makri, S., Blandford, A., & Cox, A. L. (2008). Using information behaviors to evaluate the functionality and usability of electronic resources: From Ellis's model to evaluation. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 59(14), 2244–2267.
<https://doi.org/10.1002/asi.20927>
- Marschark, M., & Spencer, P. E. (Eds.). (2010). *The Oxford Handbook of Deaf Studies, Language, and Education, Vol. 2*. Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195390032.001.0001>

- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2014). *Research in Education: Evidence-Based Inquiry*. Pearson Education.
<https://books.google.co.id/books?id=JSavAgAAQBAJ>
- Meho, L. I., & Tibbo, H. R. (2003). Modeling the information-seeking behavior of social scientists: Ellis's study revisited. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 54(6), 570–587.
<https://doi.org/10.1002/asi.10244>
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J., 1955-. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (Fourth edition, 1–1 online resource (xix, 346 pages) : illustrations). John Wiley & Sons; WorldCat.
<https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&scope=site&db=nlebk&db=nlabk&AN=1022562>
- Moore, T., & Ludtke, S. (2005). Dissertation Writing in Practice: Turning Ideas into Text, Linda Cooley, Jo Lewkowicz (Eds.). Hong Kong University Press, Hong Kong (2003). *Journal of English for Academic Purposes*, 4, 179–183. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2005.01.001>
- Morris, S. A. (2005). Manifestation of emerging specialties in journal literature: A growth model of papers, references, exemplars, bibliographic coupling, cocitation, and clustering coefficient distribution. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 56(12), 1250–1273.
<https://doi.org/10.1002/asi.20208>

- Muslih Faturrahman. (2016). Model-Model Perilaku Pencarian Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1).
<https://doi.org/10.30829/jipi.v1i1.101>
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian* (Cetakan 9). Ghalia Indonesia.
- Nicholas, D., Watkinson, A., Boukacem-Zeghmouri, C., Rodríguez-Bravo, B., Xu, J., Abrizah, A., Świgoń, M., & Herman, E. (2017). Early career researchers: Scholarly behaviour and the prospect of change. *Learned Publishing*, 30(2), 157–166. <https://doi.org/10.1002/leap.1098>
- Padden, C., & Humphries, T. (2009). *Inside Deaf Culture* (revised). Harvard University Press.
- Perfetti, C., & Stafura, J. (2014). Word Knowledge in a Theory of Reading Comprehension. *Scientific Studies of Reading*, 18.
<https://doi.org/10.1080/10888438.2013.827687>
- Power, M., & Power, D. (2009). Communication and culture: Signing Deaf people online in Europe. *Humanities & Social Sciences Papers*, 21.
<https://doi.org/10.3233/TAD-2009-0287>
- Presiden Republik Indonesia. (2014). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2014 TENTANG PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN*.
- Profil Pusat Layanan Difabel*. (n.d.). Retrieved August 29, 2024, from <http://pld.uin-suka.ac.id/p/profil.html>

- Purnama, R. (2021). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5158>
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan Ibm Spss)*. Andi Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=KG3vzweEACAAJ>
- Rowley, J. (2007). The wisdom hierarchy: Representations of the DIKW hierarchy. *J Inf Sci*, 33. <https://doi.org/10.1177/0165551506070706>
- Royan, N. E. (2014). *Pola Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behavior) di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Penemuan Informasi di Kalangan Mahasiswa FIP Jurusan KSDP Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Malang dalam Penulisan Skripsi)* [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/15773/>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saldana, J. (2021). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=RwcVEAAAQBAJ>
- Sarchet, T., Rhoten, C., & Zupan, M. (2010). Will cochlear implants close the reading achievement gap for deaf students? In M. Marschark (Ed.), *The Oxford handbook of deaf studies, language, and education, Vol 2*. (pp. 127–143). Oxford University Press.

- Sawant, S. (2015). *Krikelas' Model of Information Seeking Behavior (1983)*. 59–80. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8156-9.ch005>
- Shenton, A., & Hay-Gibson, N. (2011). Modelling the information behaviour of children and young people More inspiration from beyond LIS. *Aslib Proceedings*, 63, 57–75. <https://doi.org/10.1108/00012531111103786>
- Stake, R. E. (2010). *Qualitative research: Studying how things work*. (pp. ix, 244). The Guilford Press.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta., 2013.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cetakan 12). Alfabeta.
- Toofaninejad, E., Zavaraki, E., Dawson, S., Poquet, O., & Daramadi, P. (2017). Social media use for deaf and hard of hearing students in educational settings: A systematic review of literature. *Deafness & Education International*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/14643154.2017.1411874>
- Wilson, T. D. (2000). Human Information Behavior. *Special Issue on Information Science Research*, 3(2).
- Zins, C. (2007). Conceptual approaches for defining data, information, and knowledge. *JASIST*, 58, 479–493. <https://doi.org/10.1002/asi.20508>